

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.01. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang melihat peran-peran dari *id*, *ego*, dan *superego* dalam munculnya sebuah bentuk inisiasi perilaku seksual oleh perempuan. Pandangan masyarakat yang masih melihat perempuan sebagai kaum yang tidak bisa menjadi inisiator dalam suatu perilaku seksual membuat banyak perempuan tidak memperhatikan kebutuhan yang ada dari dalam dirinya terutama mengenai dorongan seksual yang ada disetiap diri manusia sejak lahir. *Id*, *ego*, dan *superego* merupakan aspek dasar yang dipercayai oleh Freud sebagai awal munculnya dari suatu perilaku termasuk perilaku seksual.

Setelah dilakukan pengambilan data terhadap 3 subyek perempuan dengan melakukan proses pengambilan data secara wawancara, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam munculnya inisiasi perilaku seksual perempuan. *Id*, *ego* dan *superego* memiliki peran tersendiri yang saling berhubungan erat satu dengan yang lainnya dan mempengaruhi individu dalam memunculkan inisiasi perilaku seksual. Besarnya peran yang ada dari ketiga aspek tersebut bervariasi dan tergantung dari individu tersebut menilai seberapa penting pemenuhan dorongan seksual yang mana dibahas sesuai nilai *id* dan *superego* yang dipercayai setiap individu.
2. Setiap perempuan pada dasarnya memiliki dorongan seksual yang ada dalam diri mereka. Nilai dari *superego* yang dipercayai oleh

masyarakat terutama masyarakat Indonesia yang melihat perempuan tidak memiliki posisi yang sama dengan laki-laki dalam konteks perilaku seksual membuat perempuan menjadi ragu untuk menunjukkan kebutuhan akan dorongan seksual yang dimiliki. Penekanan nilai *superego* yang cukup kuat ini bisa menyebabkan tidak terpenuhinya dorongan seksual dalam diri perempuan, melihat dorongan seksual adalah dorongan yang bersifat natural dan sudah ada secara biologis disetiap manusia sejak manusia itu dilahirkan.

6.02. Saran

Peran *id*, *ego* dan *superego* tidak dapat dipisahkan dalam munculnya suatu perilaku tidak terkecuali inisiasi perilaku seksual. Pandangan masyarakat yang masih terpaku dengan persepsi yang lama dan tidak mengikuti perkembangan jaman sudah seharusnya ikut berubah. Menyadari bahwa setiap manusia tidak terkecuali laki-laki dan perempuan memiliki dorongan seksualnya masing-masing akan membantu berkembangnya pandangan masyarakat serta kualitas dari dalam diri manusia.

1. Untuk Peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi dapat dikembangkan lagi terutama untuk aspek *ego* dan *superego* dalam konsep seksualitas perempuan dengan menggunakan sumber-sumber referensi yang lebih *up-to-date* serta lebih menyinggung langsung permasalahan yang ingin diteliti

2. Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan membantu masyarakat dalam melihat bahwa perempuan juga sama seperti laki-laki yang memiliki dorongan

seksual serta membuka persepsi masyarakat bahwa perempuan juga bisa dan bukan hal yang luar biasa untuk menginisiasi perilaku seksual terhadap pasangannya.

3. Untuk Perempuan terutama di Indonesia

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi panduan dan juga contoh untuk menunjukkan bahwa perempuan tidak selalu harus menunggu laki-laki untuk bisa memenuhi dorongan seksual. Subyek yang ada dalam penelitian ini bisa menjadi contoh untuk perempuan Indonesia bahwa inisiasi perilaku seksual bisa membantu perempuan mencapai kepuasan atau tingkat kesenangan seksual atau mungkin hanya sekedar untuk memenuhi dorongan seksualnya tanpa harus menunggu adanya inisiasi dari pihak laki-laki dan peneliti berharap penelitian ini dapat membantu perempuan dalam mengembangkan serta melihat sisi baru yang ada dalam diri perempuan yang selama ini terhalan oleh pandangan masyarakat secara umum.

